

ABSTRAK

Rully Abdussalam Qushaeri (1181030152)

Konsep Fitrah Manusia Sebagai Potensi Dasar Kehidupan (*Studi Komparatif Pada Tafsir Alquran Al-‘Adzhiim Karya Ibnu Katsir, Dan Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy*)

Agama islam merupakan anugerah terbesar umat manusia Sesuai dengan esensi dari terciptanya agama islam adalah untuk menebar kasih sayang kepada seluruh alam. Diantara anugerah terbesar dalam islam terhadap manusia adalah fitrah, dimana fitrah ini menjadi potensi dasar bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Konsep fitrah ini penerapannya kepada manusia dapat menjadikan manusia sebagai *insan kamil* (manusia yang mencapai kesempurnaan). Kesempurnaan yang dimaksud adalah ketika manusia dapat menjalin hubungan baik antara manusia dan sesamanya, juga antara manusia dengan tuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan kepada para pembaca tentang esensi sejati dari fitrah yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia sesuai dengan apa yang disampaikan Alquran. Tentunya dengan menggunakan metode perbandingan antara tafsir “*Al-Qur’an Al-‘Adzhiim*”, karya Ibnu Katsir, dan tafsir “*Al-Qur’an Majiid An-Nuur*”, karya T.M Hasbi ash-Shiddieqy dalam menyampaikan inti pembahasan dari penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif komparatif, dan teknik pengumpulan data berbasis *library research* atau studi kepustakaan dan dokumentasi. Sumber yang digunakan terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Yang mana sumber primer adalah tafsir “*Al-Qur’an Al-‘Adzhiim*”, dan tafsir “*Al-Qur’an Majiid An-Nuur*”. Dan sumber kedua berasal dari buku, jurnal dan penelitian lain yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil.

Ketertarikan peneliti terhadap kedua mufasir ini timbul dari latar belakang dan budaya yang berbeda antara keduanya. Dengan mengambil judul tentang fitrah, maka penulis berinisiatif untuk membandingkan antara penafsiran keduanya. Bagaimana keduanya meng-interpretasikan tentang fitrah manusia yang secara tegas disebutkan dalam Alquran pada Q.S Ar-Rum ayat 30 dengan penemuan hasil pada kesimpulan yang menjadi tumpuan dasar fitrah manusia adalah untuk menemukan kebahagiaan melalui tauhid. Yang mana fitrah yang Allah berikan kepada manusia sebagai anugerah sudah ada semenjak manusia berada di alam *immaterial* (alam jiwa). Dan hal ini juga yang menjadi alasan mengapa manusia diciptakan, tidak lain adalah untuk bertauhid kepada Allah dengan mempelajari tanda tanda kebesarannya.

Kata Kunci: Fitrah manusia, Potensi dasar, analisis penafsiran